



PEMERINTAH KOTA MALANG
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Tugu No.1 Telp. (0341) 366065-325644, Faks. (0341) 366065
<https://organisasi.malangkota.go.id>, e-mail: organisasi@malangkota.go.id

MALANG

Kode Pos 65119

Malang, 11 Desember 2019

Nomor : 067/4727/35.73.133/2019
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Kompetisi Inovasi Pelayanan
Publik Kota Malang Tahun 2020**

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Perangkat Daerah
Kota Malang
di
MALANG

Pemerintah memberlakukan kebijakan *One Agency One Innovation* yaitu gerakan yang mewajibkan satu instansi menghasilkan minimal satu inovasi setiap tahun. Agar pembentukan inovasi pelayanan publik muncul dari persaingan yang sehat antar instansi serta memenuhi persyaratan objektif penilaian sebagai sebuah inovasi, maka akan dilakukan Kompetisi. Pemerintah Kota Malang berkomitmen terus berusaha lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan segala upaya, salah satunya dengan melaksanakan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP).

Sehubungan dengan hal tersebut agar seluruh Perangkat Daerah ikut dalam ajang kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) yang pelaksanaannya dimulai bulan Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Pedoman dan tata cara Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kota Malang Tahun 2020 sebagaimana terlampir. Untuk memudahkan penyusunan proposal dapat dilihat pada *website* Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Malang: <https://organisasi.malangkota.go.id>.

Peraih peringkat 3 (tiga) Terbaik selanjutnya akan diikutkan pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Provinsi (KOVABLIK), dan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (SINOVIK) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Demikian untuk menjadi perhatian.



SEKRETARIS DAERAH,

Drs. WASTO, SH, MH.

Pembina Utama Madya

NIP. 19610212 198303 1 025

LAMPIRAN
SURAT SEKRETARIS DAERAH KOTA
MALANG
NOMOR : 067/42727/35.73.133/2019
TENTANG
KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK
KOTA MALANG TAHUN 2020.

KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK KOTA MALANG TAHUN 2020
PADA PERANGKAT DAERAH DAN UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH

I. DASAR HUKUM:

1. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik; dan
2. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 5 Tahun 2019 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD.

II. PENGERTIAN:

Kompetisi Pelayanan Publik adalah kegiatan penjaringan, seleksi, penilaian, dan pemberian penghargaan yang diberikan kepada inovasi yang dilakukan oleh kementerian/lembaga, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah.

III. TUJUAN KOMPETISI:

1. Menjaring inovasi pelayanan publik dari Perangkat Daerah dan Unit Kerja Perangkat Daerah.
2. Menetapkan inovasi pelayanan publik yang diberikan penghargaan dalam rangka peningkatan inovasi pelayanan publik.
3. Menggunakan inovasi pelayanan publik yang terpilih sebagai bahan untuk melakukan transfer pengetahuan/replikasi inovasi pelayanan publik.

IV. PERSYARATAN INOVASI:

1. Selaras dengan tema kompetisi.
2. Memenuhi seluruh kriteria Inovasi.
3. Relevan dengan salah satu kategori Kompetisi.
4. Telah diimplementasikan paling singkat 1 (satu) tahun dihitung mundur dari waktu penutupan pendaftaran kompetisi sampai dengan waktu dimulainya implementasi inovasi;
5. Menggunakan judul yang menggambarkan inovasi dengan memperhatikan norma dan kepatasan;

V. ORGANISASI PENYELENGGARA:

1. Penyelenggara Kompetisi: Pemerintah Kota Malang, bertugas:
 - a. memfasilitasi proses penjurian, penyeleksian, dan penilaian inovasi pelayanan publik; dan
 - b. membentuk Sekretariat, dan Tim Evaluasi, dan Tim Tenaga Ahli yang ditetapkan oleh Walikota Malang.
2. Sekretariat bertugas melayani kesekretariatan penyelenggaraan kompetisi berada di Bagian Organisasi Setda Kota Malang.
3. Tim Penilai Independen terdiri dari tenaga ahli, akademisi dan praktisi inovasi lembaga mitra pembangunan yang bertugas melakukan penilaian proposal inovasi pelayanan publik.

VI. PESERTA KOMPETISI:

1. Peserta Kompetisi terdiri dari Perangkat Daerah dan Unit Kerja Perangkat Daerah;
2. Peserta mengajukan 1 (satu) inovasi pelayanan publik;
3. Inovasi pelayanan publik belum pernah diusulkan pada kompetisi inovasi pelayanan publik baik tingkat provinsi maupun kementerian;
4. Pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik dengan jadwal sebagai berikut:
 - a. Pemberitahuan sekaligus sosialisasi Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik pada bulan Januari 2020 minggu kedua;
 - b. Penerimaan Proposal pada bulan Februari minggu kedua sampai dengan bulan Maret minggu kesatu;
 - c. Penilaian oleh Tim Penilai Independen bulan Februari minggu kedua sampai dengan bulan Maret minggu keempat;
 - d. Penetapan 3 Besar pada tanggal 1 April 2020 saat HUT Kota Malang oleh Walikota Malang.
5. Peserta Kompetisi mengirimkan Proposal Inovasi Pelayanan Publik sesuai dengan kriteria inovasi dan kategori kompetisi.
6. Penulisan Proposal Inovasi Pelayanan Publik dengan format dan sistematika:
 - a. Tujuan Inovasi
 - b. Keselarasan dengan kategori yang dipilih;
 - c. Signifikansi (Arti Penting);
 - d. Inovatif (Kebaruan atau Keunikan atau Keaslian);
 - e. Transferabilitas (Sifat dapat diterapkan pada konteks/tempat lain);
 - f. Sumber daya dan keberlanjutan;
 - g. Dampak;
 - h. Keterlibatan pemangku kepentingan (menekankan kerja sama/kolaborasi, keterlibatan, koordinasi, kemitraan dan inklusif); dan
 - i. Pelajaran yang dipetik.
7. Teknik penulisan proposal sebagaimana terlampir.

VII. KRITERIA INOVASI:

1. Memiliki kebaruan, yaitu memperkenalkan gagasan yang unik, pendekatan yang baru dalam penyelesaian masalah, atau kebijakan dan desain pelaksanaan yang unik, atau modifikasi dari inovasi pelayanan publik yang telah ada, untuk penyelenggaraan pelayanan publik;
2. Efektif, yaitu memperlihatkan capaian yang nyata dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan;
3. Bermanfaat, yaitu menyelesaikan permasalahan yang menjadi kepentingan dan perhatian publik;
4. Dapat ditransfer/direplikasi, yaitu dapat dan/atau telah dicontoh dan/atau menjadi rujukan dan/atau diterapkan oleh unit penyelenggara pelayanan publik lainnya;
5. Berkelanjutan, yaitu mendapat jaminan terus dipertahankan yang diperlihatkan dalam bentuk dukungan program dan anggaran, tugas dan fungsi organisasi, serta hukum dan perundang-undangan.

VIII. KATEGORI KOMPETISI:

1. Pengentasan Kemiskinan;
2. Pendidikan;
3. Kesehatan;
4. Ketahanan Pangan;
5. Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja;
6. Pemberdayaan Masyarakat;
7. Pelayanan Publik Responsif Gender;
8. Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan Hidup; dan
9. Tata Kelola Pemerintahan.

IX. PENGAJUAN PROPOSAL:

1. Proposal inovasi pelayanan publik dalam bentuk *hard* diserahkan ke Sekretariat Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Malang di Jl. Tugu No. 1 Malang sesuai jadwal yang ditetapkan;
2. Proposal dinilai oleh Tim Penilai Independen;
3. Peninjauan lokasi terhadap 6 Besar terpilih;
4. Penetapan 3 Besar;

X. PROPOSAL INOVASI DISUSUN SESUAI DENGAN FORMAT SEBAGAI BERIKUT:

Hal yang dinilai dan bobot penilaian	Deskripsi
1	3
1. Tujuan Inovasi (Bobot 5%)	a. Gambarkan/jelaskan tujuan("gagasan") munculnya inovasi ini. b. Maksimal 200 kata.
2. Keselarasan dengan kategori yang dipilih (Bobot 5%)	a. Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih. b. Maksimal 100 kata.

<p>3. Signifikansi (Arti Penting) (Bobot 15%)</p>	<p>a. Inovasi tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah anda.</p> <p>b. Jelaskan bagaimana inovasi ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di wilayah anda.</p> <p>c. Maksimal 200 kata.</p>
<p>4. Inovatif (kebaruan atau Keunikan atau Keaslian) (Bobot 20%)</p>	<p>a. Jelaskan sisi inovatif dari inovasi ini dalam konteks wilayah anda.</p> <p>b. Maksimal 100 kata.</p>
	<p>a. Jelaskan apakah inovasi ini asli atau merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.</p> <p>b. Maksimal 100 kata.</p>
<p>5. Tranferabilitas (Sifat dapat diterapkan pada konteks/tempat lain) (Bobot 10%)</p>	<p>a. Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya wilayah atau unit lain).</p> <p>b. Jika ya, jelaskan dimana dan bagaimana prosesnya.</p> <p>c. Maksimal 100 kata.</p>
<p>6. Sumber daya dan keberlanjutan</p>	<p>a. Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut?</p> <p>b. Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan dalam memobilisasi/menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?</p> <p>c. Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?</p> <p>d. Maksimal 100 kata.</p>
	<p>a. Jelaskan apakah dan bagaimana keberlanjutan dari inovasi ini (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan).</p> <p>b. Maksimal 200 kata.</p>
<p>7. Dampak (Bobot 15%)</p>	<p>a. Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal, misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan. Ya atau Tidak.</p> <p>b. Jika ya, jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:</p> <p>1) Target/kelompok sasaran;</p>

	<p>2) Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran;</p> <p>3) Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).</p> <p>c. Maksimal 100 kata.</p>
<p>8. Keterlibatan pemangku kepentingan (menekankan kerja sama/kolaborasi, keterlibatan, koordinasi, kemitraan, dan inklusif) (Bobot 10%)</p>	<p>a. Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi inovasi ini.</p> <p>b. Maksimal 200 kata.</p>
<p>9. Pelajaran yang dipetik (Bobot 10%)</p>	<p>a. Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini luar biasa yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.</p> <p>b. Maksimal 100 kata</p>

CONTOH PROPOSAL YANG TELAH MENDAPATKAN PENGHARGAAN DARI KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKASI SEBAGAI TOP 45 INOVASI PELAYANAN PUBLIK : **BREXIT ((*Braille E-Ticket and Extraordinary Access For Visual Disabilities*))** OLEH PUSKESMAS JANTI, DI WEB-SITE BAGIAN ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH KOTA MALANG.



SEKRETARIS DAERAH,

Drs. WASTO, SH, MH
Pembina Utama Madya
NIP. 19610212 198303 1 025